Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara
Volume 4, Nomor 1, Tahun 2025
E-ISSN : 2964-9528; dan P-ISSN : 2964-2051; Hal. 01-07
DOI: https://doi.org/10.58374/jmmn.v4i1.287
Available online at: https://ejurnal.stipas.ac.id/index.php/jmmn

Sosialisasi Etika Bisnis untuk Manajemen Usaha Pelaku UMKM di Lelamase

(Socialization Of Business Ethics For Business Management Of MSMEs In Lelamase)

Kartin Aprianti [1*], Hidratul Iftar [2], Nur Fauziah Nabila [3], Nurirna Sakinah [4], Fayzha Oktavia [5], Khairunnisah Khairunnisah [6], Fitri Wulandari [7]
[1-7] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia
Email : kartinaprianti93@gmail.com [1], hidratuliftar.stiebima21@gmail.com [2], nurfauziahnabila.stiebima21@gmail.com [3], nurirnasakinah.stiebima21@gmail.com [4], fayzhaoktavia.stiebima21@gmail.com [5], khairunnisah.stiebima21@gmail.com [6], fitriwulandari.stiebim21@gmail.com [7]*

Article History:
Received: Desember 11, 2024;
Revised: Desember 31, 2024;
Accepted: Januari 10, 2024;
Online Available: Januari 13, 2024;

Keywords: *BMC, Business Ethics, MSMEs*

Abstract: *Doing business, big or small, is bound up with ethical issues. Ethics refers to what one should do morally. Umkm Socialization activities are MSMEs engaged in wood processing made from teak wood located in lelamase. Socialization activities have the aim of providing knowledge to umkm about business ethics that umkm need to have in doing business. plus umkm businesses are located in densely populated places. It is necessary to maintain ethical behavior where umkm businesses are located. the method offered to MSMEs is in the form of socialization using LEAFLETS which are carried out door to door. The material provided in the leaflet includes a discussion of (1) The Role of Ethics in doing business for MSME actors, (2) Benefits in doing business for MSME actors (3) Application of ethical principles in business in financial, marketing, production and HR activities. The results of the activity showed that MSMEs were very enthusiastic in listening and discussing during the activity. In addition, it can provide knowledge about ethics in running a business.*

Abstrak

Melakukan bisnis, besar atau kecil, adalah terikat dengan masalah etis. Etika mengacu pada apa yang harus dilakukan seseorang secara moral. Umkm kegiatan Sosialisasi adalah UMKM yang bergerak di bidang pengolahan kayu yang terbuat dari kayu jati yang berlokasi di lelamase. Kegiatan sosialisasi memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada umkm tentang etika bisnis yang perlu dimiliki umkm dalam melakukan bisnis. ditambah lagi usaha umkm berlokasi di tempat yang padat penduduknya. Perlu menjaga perilaku etik dimana usaha umkm berada. metode yang ditawarkan ke UMKM berupa sosialisasi dengan menggunakan LEAFLET yang dilaksanakan secara door to door. Materi yang diberikan dalam leaflet meliputi pembahasan tentang (1) Peranan Etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM, (2) Manfaat dalam berbisnis untuk pelaku UMKM (3) Penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis dalam aktivitas keuangan, pemasaran, produksi dan SDM. Hasil kegiatan menunjukkan umkm sangat antusias dalam mendengar dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung. Selain itu dapat memberikan bekal pengetahuan tentang etika dalam menjalankan usaha.

Kata Kunci: BMC, Etika Bisnis, UMKM

1. PENDAHULUAN

Etika bisnis adalah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bisnis dengan tidak menyalahi aturan organisasi dan masyarakat. Dalam kegiatan bisnis, setiap kegiatan harus dalam keadaan wajar dan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku.

Menurut Nugroho (2015) etika bisnis adalah pelaksanaan kegiatan bisnis yang mencakup semua aspek yang berkaitan dengan individu, bisnis bahkan masyarakat. Untuk itu, penting bagi organisasi untuk memahami perilaku etis dengan memprioritaskan tindakan moral pada masyarakat di mana mereka beroperasi.

Bisnis merupakan sekumpulan orang yang tergabung dalam suatu organisasi, menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud mendapatkan laba. Meperhitungkan apa yang diinginkan atau dibutuhkan konsumen, membuat peluang yang menjanjikan dan berinvestasi pada peluang tersebut seta mencari inovasi (Elbert dalam Susriyanti dkk, 2021). Bisnis adalah kegiatan terpadu dimana pertukaran barang dan jasa yang menguntungkan juga berperan dalam lingkungan, dan merupakan proses sosial individu atau kelompok tertentu melalui proses menciptakan kebutuhan dan keinginan untuk suatu produk. Membawa keuntungan bagi yang ingin menjalankannya.

Tujuan utama dalam berbisnis adalah mendapatkan keuntungan secara finansial. Namun, bukan berarti sebuah perusahaan boleh menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya tersebut. Perlu adanya suatu aturan atau etika dalam berbisnis. Istilah kemudian disebut sebagai Etika Bisnis. Etika bisnis dapat diartikan sebagai peraturan tidak tertulis sebagai landasan norma dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh lapisan dalam perusahaan. Dengan menjalankan etika bisnis yang baik, sebuah perusahaan bisa mendapat nilai dan kepercayaan lebih dari masyarakat, negara, dan bahkan kompetitornya (Dadan sundara dkk, 2020).

Kegiatan sosialisasi melibatkan UMKM membuat Meubel yang terbuat dari kayu jati dengan pemilik bernama bapak Ahmad. Bergerak dalam bidang pengolahan kayu yang beralamat di Lelamase RT 12 Rw 04 Kelurahan Lelamase Kecamatan Rasana'e Timur Kota Bima. Sudah mendirikan usaha sejak tahun 2014 dengan produk Meubel. Gambar berikut adalah produk yang dihasilkan oleh bapak Ahmad.

Gambar 1. Produk yang dihasilkan

Pentingnya menjalankan etis dalam meningkatkan keberlanjutan usaha seperti etika menghadapi pelanggan yang mecakup seluruh aspek kehidupan bisnis. Pelanggan jika lebih dihargai akan tetap bertahan menjadi pelanggan setia. Berdasarkan analisis situasi kegiatan usaha UMKM, maka memahami perilaku etis harus dimiliki UMKM dalam menjalankan kegiatan usaha. Untuk itu kegiatan sosialisasi bertujuan meningkatkan kemampuan UMKM dalam hal etika dan perilaku etis dalam bisnis.

2. METODE

Analisis Situasi

Kelurahan Lelamase merupakan pemekaran dari Kelurahan Nungga yang merupakan salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Rasanae Timur berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 20 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kelurahan Lelamase pada tanggal 11 September 2006. Selain sebagai wilayah Kelurahan juga dikenal sebagai Perangkat Daerah.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam sosialisasi etika bisnis untuk pelaku UMKM di Lelamase meliputi kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya etika bisnis bagi keberlanjutan usaha mereka, rendahnya literasi bisnis yang membuat materi sulit dipahami, serta kendala waktu yang dihadapi pelaku UMKM karena kesibukan menjalankan usaha. Selain itu, materi sosialisasi sering kali tidak relevan dengan kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan lokal, ditambah dengan keterbatasan fasilitas seperti lokasi yang kurang memadai atau minimnya akses terhadap teknologi.

Metode Pelaksanaan

1. Pelaksanaan kegiatan persiapan. Dalam fase ini mahasiswa meminta izin kepada pihak Kelurahan Lelamase dan UMKM binaan untuk berkolaborasi dengan UMKM Meubel, melakukan observasi ke tempat UMKM untuk melakukan observasi pada masalah yang perlu diangkat dalam kegiatan dan menyiapkan laporan sesuai hasil observasi yang telah dilakukan dilapangan.
2. Pelaksanaan kegiatan Implementasi. Hal yang dilakukan adalah menyiapkan materi yang berkaitan dengan etika. Mengkaji berbagai acuan literatur, menyusun materi berformat leaflet. Pelaksana sosialisasi berkoordinasi dengan UMKM tentang jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dan memberikan materi sosialisasi secara door to door sekaligus diskusi bersama.

3. Kegiatan yang dilakukan. Menyampaikan materi melalui lefleat yang telah dibuat dan disiapkan untuk dijelaskan kepada UMKM.
4. UMKM mendengarkan dan memberikan respon pada materi sosialisasi yang dijelaskan melalui leaflet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang menjadi tempat kegiatan adalah Ibu bapak Ahmad bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu, yang beralamat di Lelamase RT 12 Rw 04 Kelurahan Lelamase Kecamatan Rasana'e Timur Kota Bima. Sudah mendirikan usaha makanan pada tahun 2014 dengan produknya yaitu berbagai macam olahan kayu. Sebagai gambaran produk UMKM adalah:

Gambar 2. Produk yang dihasilkan

Tahap persiapan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha maka yang diberikan pada kegiatan ini adalah: pembekalan materi tentang pengertian etika bisnis dan manajerial yang harus dimiliki, tidak hanya untuk usaha besar tetapi juga untuk usaha yang berskala kecil (Brunk dalam Lubis dk 2021); Sitorus (2022) dan Godfrey (Pusporini, 2021). Membagi tiga tingkat standar etika yaitu, hukum, kebijakan dan prosedur, dan moral standar karyawan. 1) Hukum, yang mendefinisikan untuk masyarakat secara keseluruhan itu perbuatan yang boleh dan yang tidak boleh. Hukum hanya menetapkan minimum standar perilaku. Pada saat yang sama, tindakan yang legal mungkin tidak etis. Karena itu, hanya mematuhi hukum tidak cukup sebagai panduan untuk perilaku etis, 2) Kebijakan organisasi dan prosedur, yang berfungsi sebagai pedoman khusus untuk orang atau karyawan yang mereka buat keputusan sehari-hari, 3) Sikap moral yang diambil karyawan ketika menghadapi situasi yang tidak diatur oleh hukum atau kebijakan dan prosedur organisasi. Budaya perusahaan dapat berfungsi untuk baik mendukung atau melemahkan konsep karyawannya tentang apa yang merupakan perilaku etis.

Etika bisnis adalah pemahaman tentang kegiatan baik atau buruk dalam melakukan suatu bisnis. Dalam perilaku etika memberikan suatu keyakinan akan tindakan baik dan jahat, yang akan mempengaruhi orang lain. Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku umum mengenai perilaku yang menguntungkan atau merugikan Godfrey (Pusporini, 2021).

Dalam tahap persiapan, tim mempersiapkan leaflet sebagai bahan sosialisasi yang membantu pelaku umkm untuk dapat memahami arti penting dari penerapan etika berbisnis. Leaflet dilengkapi dengan bahasa serta gambar yang menarik agar dapat menarik minat pembacanya.

Gambar 3. Leaflet

Tahap pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi Etika Berbisnis dilakukan pada UMKM rengginang di Kelurahan Rontu, Peserta yang bergabung sekitar 15 UKM. Pelaksanaan sosialiasi dan pendampingan Etika Berbisnis dilakukan 1 hari. Sasaran kegiatan sosialisasi yaitu pelaku UMKM rengginang dil kelurahan rontu. Sasarannya adalah suatu upaya dalam menyampaikan pengetahuan serta pemahaman kepada para peserta tentang etika dalam berbisnis untuk kelangsungan usahanya. Sosialisasi atau Penyuluhan tentang etika berbisnis perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Selain itu, memberi mereka bekal pengetahuan tentang etika merupakan solusi agar bisnis mereka bisa bertahan lebih lama.

Gambar 4. Sosialisasi leaflet door to door

George (Suraji, 2022) bahwa bisnis seperti kebanyakan kegiatan sosial lainnya, mengandaikan suatu latar belakang moral, dan mustahil bisa dijalankan tanpa ada latar belakang moral seperti itu. Etika berasal dari kata Yunani *ethos* yang menurut Keraf (Aji dkk, 2018) adalah adat istiadat atau kebiasaan. Pengertian moral menurut Velasquez (Sundara dkk , 2020) bahwa moral memang mampu mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Sehingga etika dan moralitas berbeda, etika perlu dipahami sebagai sebuah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.

Tahap Evaluasi

Dalam tahapan ini dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan telah mencapai keberhasilan dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan serta pemahaman dari pelaku UMKM tentang pentingnya etika berbisnis agar usahanya dapat semakin dipercaya oleh konsumen. Para peserta sosialisasi memberikan respon positif serta setuju bahwa perlu adanya penerapan etika bisnis dalam setiap bisnis yang dijalankan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini, diambil kesimpulan sebagai berikut. 1). Etika merupakan isu penting baik bagi usaha besar maupun kecil dalam penerapan proses bisnis. Nilai moral dalam bisnis bisa bersifat individual atau komunitas. Etika yang baik membawa dan memberikan nilai positif bagi bisnis yang bersangkutan. 2). Pelatihan door to door dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang etika bisnis mitra sehingga mitra dapat menjalankan bisnis secara etis.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, I., Sumiarsih, M., Nugraha, G., Maulida, H., & Kusumah, D. (2024). Implementasi Etika dalam Bisnis pada UMKM di Wilayah Kecamatan Cisayong. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(2), 433. https://doi.org/10.62411/ja.v7i2.2053

Bengu, H., Kelin, S. P., & Hadjon, R. P. (2024). Penerapan Etika Bisnis Dalam Kegiatan Umkm Di Era Digital. *TIMOR CERDAS – Jurnal Teknologi Informasi, Manajemen Komputer Dan Rekayasa Sistem Cerda*, *2*(1), 1–7.

Hasna, A. M. (2022). Pentingnya Etika dalam Pertumbuhan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Youth & Islamic Economic*, *03*(02), 32. http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/view/157

Kartin Apriyanti, Umul Hidayati, M. B. (2023). Socialization Of The Importance Of Business Ethics In Production Activities For MSMES In Rontu Village, Bima City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *2*(2), 204–209.

Lubis, M. B., Siregar, N. K., Maulida, S., & Marpaung, W. T. (2024). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(12), 93–97.

Pusporini, Desmintari, L. A. (2021). Sosialisasi Etika Berbisnis Bagi Pelaku Umkm Dan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, *1*(1), 69–75.

Ridhwan, M., & Isnaini, N. (2021). Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah pada Pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, *3*(2), 60–63. https://doi.org/10.22437/jitdm.v3i2.16376

Tabuk, S., & Banjar, K. (2023). *3 1*,*2*,*3*. *2*(01), 349–365.

Yusuf, M., Aprianti, K., Mulyadin, Nursaqinah, S., & Julfiati, I. (2023). Penerapan Etika Berbisnis Dalam Operasional Usaha Pelaku UMKM Di Kelurahan Rontu. *Jurnal Pengabdian KBP*, *01*(02), 105–112.